

Analisis Penerapan Knowledge Management pada Kantor Lurah Penggoli Kota Palopo

Zainab Azzahro Syaharuddin¹, Yunita Napan², Deva³, Erwina⁴, Ris Akril Nurimansjah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andi Djemma Palopo, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jul 25, 2025
Revised Aug 03, 2025
Accepted Aug 11, 2025

Keywords:

Penerapan Knowledge
Management
Palopo

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Penerapan Knowledge Management Pada Kantor Lurah Penggoli Kota Palopo. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 14 responden menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Penerapan Knowledge Management diklasifikasikan sangat baik serta menerapkan Knowledge Management dengan sangat baik pada Kantor Lurah Penggoli Kota palopo. Hal ini, dapat dilihat pada hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner valid dan layak digunakan.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Yunita Napan,
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Andi Djemma Palopo
Jl. Sultan Hasanuddin No.13, Palopo, Sulawesi Selatan
Email: Yunita14@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Dunia kerja modern saat ini telah memasuki era yang disebut technology age, and information age. Era yang ditandai dengan perubahan paradigma dari pekerjaan yang hanya mengandalkan fisik semata sebagai basis kerja menjadi pekerjaan yang berbasis pengetahuan (knowledge work). Teknologi dan Informasi menjadi sebuah kata kunci penting di era ini. Teknologi yang membantu untuk lebih memudahkan pekerjaan seorang pegawai dan kumpulan informasi yang tersistematis dengan baik kemudian akan membentuk sebuah pengetahuan (Ikrahmawati, 2016). Pengetahuan inilah yang pada akhirnya menjadi basis penting di dalam jantung dunia kerja modern saat ini. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentunya harus di dukung dengan pemberian pendidikan dan pelatihan untuk menambahkan pengetahuan manajemen pegawai agar tercapainya kinerja yang maksimal.

Knowledge Management ialah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan oleh organisasi baik instansi maupun perusahaan untuk mengidentifikasi, menciptakan dan menjelaskan dalam penerapan pengetahuan untuk digunakan kembali, agar dapat diketahui dan dipelajari sehingga mencapai tujuan organisasi. Untuk mendapatkan knowledge management yang maksimal tidak hanya cukup mengelola pengetahuan organisasi saja, melainkan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki setiap individu yang berada didalam organisasi. Ashok, (2011) berpendapat knowledge management adalah proses yang efektif terkait dengan eksplorasi, eksploitasi dan berbagi pengetahuan manusia yang menggunakan teknologi tepat guna dan lingkungan budaya untuk meningkatkan modal intelektual dan kinerja pegawai.

Penerapan Knowledge Management (KM) di perusahaan sudah menjadi suatu kebutuhan mendasar pada saat ini. Kemampuan perusahaan mengelola knowledge yang ada merupakan kekuatan yang diperlukan untuk dapat tetap bersaing. Wilayah kompetisi saat ini bukan hanya

mengandalkan keunggulan sumber daya alam, lokasi, kondisi geografis atau materi saja namun telah meluas kepada penggunaan intelektualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara optimal, terutama kualitas pikiran manusia (knowledge content). Perubahan paradigma perusahaan kearah knowledge based dengan pemanfaatan kreativitas serta inovasi SDM ini dilakukan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Persaingan di dunia kerja sangat ketat sehingga membuat seluruh pegawai tetap bertahan dan bersaing. Untuk itu salah satu cara yang dapat membantu seorang pegawai yaitu dengan meningkatkan pengetahuan atau knowledge management dengan baik.

Kantor kelurahan adalah tempat kerja lurah sebagai perangkat daerah yang merupakan perangkat yang mempunyai tanggung jawab dibawah Camat. Kelurahan sendiri memiliki tanggung jawab pemerintah yang diberikan oleh Camat dan melakukan tugas pemerintah lainnya sesuai dengan ketentuan perundangan yang lain. Dimana hubungan antara kecamatan dengan kelurahan yang bersifat hierarki. Dibentuk kielurahan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintah kelurahan yang berdayaguna, berhasil, dalam pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dari kemajuan pembangunan.

Kantor kelurahan penggoli kota palopo merupakan instansi dari pemerintah yang bergerak dalam pelayanan penduduk seperti pencatatan kependudukan, keperluan surat menyurat dan pengelolaan bantuan sosial dari pemerintah yang dimana dalam pelayanan publik harus meningkatkan pelayanan dan mengikuti perkembangan teknologi. Pengelolaan data penduduk adalah tugas utama yang dilakukan oleh perangkat kelurahan, dimana dalam melakukan pengelolaan data penduduk harus dilakukan secara akurat dan efisien. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Knowledge Management Pada Kantor Lurah Penggoli Kota Palopo.

2. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Lurah Penggoli Kota Palopo, waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan april sampai dengan bulan juni 2025.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dilakukan dalam rangka melakukan analisis terhadap pembuktian jawaban sementara, maka metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a) Observasi
- b) Yaitu suatu proses pengamatan langsung terhadap objek yang sedang berlangsung untuk memperoleh keterangan dan informasi sebagai data yang akurat tentang hal-hal yang sedang diteliti.
- c) Wawancara
- d) Merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab dalam sebuah penelitian yang sedang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih.
- e) Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar beberapa pertanyaan untuk diisi oleh para responder yang diminta untuk memberikan pendapat atau jawaban mengenai pertanyaan yang sudah diajukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Knowledge management adalah merencanakan, mengumpulkan dan mengorganisir, memimpin dan mengendalikan data dan informasi yang telah digabung dengan berbagai bentuk pemikiran dan analisis dari macam-macam sumber yang kompeten (Akbar, 2018). Arti lain dari Knowledge management adalah sistem yang memungkinkan perusahaan menyerap pengetahuan, pengalaman, dan kreatifitas para staffnya untuk perbaikan kinerja perusahaan (Putra, 2015).

Knowledge management adalah sebagai strategi manajemen dalam hal menemukan, menangkap, berbagi, dan menerapkan pengetahuan dengan tujuan untuk mendukung organisasi dalam menciptakan struktur yang mampu mempertahankan, menciptakan dan menerapkan

pengetahuan yang tidak hanya untuk pemecahan masalah tetapi juga untuk mencapai tujuan organisasi (Mukhlisin dan Budi, 2017).

Manajemen pengetahuan adalah mengenai penggalian dan pengorganisasian pengetahuan untuk mengembangkan organisasi yang menguntungkan dan lebih efisien. manajemen Memaparkan bahwa pengetahuan merupakan proses menangkap keahlian kolektif organisasional di mana pun pengetahuan tersebut berada baik dalam database, paper ataupun orang dan kemudian mendistribusikan pengetahuan tersebut ke mana pun agar dapat menghasilkan pencapaian yang terbesar (Widayati, 2016).

Responden dalam penelitian ini berjumlah 14 orang dan merupakan Pegawai dan non ASN Kantor Lurah Penggoli Kec. Wara Utara Kota Palopo. Pegawai yang menjadi responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan beberapa karakteristik, yaitu jenis kelamin, umur, Pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

a. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
Pria	4	29
Wanita	10	71
Jumlah	14	100

Sumber : Data diolah (2025).

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini adalah pria sebanyak 4 orang responden 29% sedangkan Wanita sebanyak 10 orang responden 71% jumlah responden yang paling banyak adalah Wanita dari total 14 responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan lebih banyak Wanita yang mendaftar menjadi Pegawai di Kantor Lurah Penggoli Kecamatan Wara Utara, dari total 14 responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan jenis umur

Umur Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
21-30 Tahun	3	21
31-40 Tahun	1	8
41-50 Tahun	7	50
>50 Tahun	3	21
Jumlah	14	100

Sumber : Data diolah (2025).

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang paling rendah adalah umur 31-40 tahun dengan jumlah persentase 8% hal ini dikarenakan pegawai pada Kantor Lurah Penggoli Kecamatan Wara Utara hanya memiliki 1 orang yang berumur 31-40 tahun dan jumlah responden yang paling banyak adalah usia 41-50 tahun dengan persentase 50% yang berarti menggambarkan kematangan pribadi semakin banyak pengalaman, dan juga semakin bertambahnya pengetahuan, keterampilan serta kemampuan pada rentang usia tersebut. Dengan demikian produktivitas kerja pegawai akan relative mudah dinilai dengan cepat.

c. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
SMA	6	43
Diploma	1	7
S1	7	50
S2	0	0

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
S3	0	0
Jumlah	14	100

Sumber : Data diolah (2025).

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan responden menurut pendidikan terakhir, responden yang paling rendah adalah Pendidikan S2 dan S3 dengan jumlah persentase 0% hal ini dikarenakan pegawai pada Kantor Lurah Penggoli Kecamatan Wara Utara tidak ada yang berpendidikan S2 dan S3 dan jumlah responden yang paling banyak adalah S1 sebanyak 7 orang responden dengan jumlah persentase 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendidikan S1 telah memiliki pengetahuan yang cukup dalam menempuh pendidikan sehingga produktivitas kerja pegawai dapat mudah dimulai.

d. Karakteristik Responden Menurut Lama Bekerja

Tabel 4. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan lamanya bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
1-5 Tahun	3	21
6-10 Tahun	0	0
11-15 Tahun	4	29
>15 Tahun	7	50
Jumlah	14	100

Sumber : Data diolah (2025).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja >15 tahun dan jika dipersentasikan sebesar 50%, sedangkan jumlah responden dengan masa kerja lainnya lebih sedikit. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata Pegawai Kantor Lurah Penggoli Kecamatan Wara Utara Kota Palopo berada pada kisaran lamanya bekerja >15 tahun.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis uji *validity* dan *reliability* variable penelitian menggunakan SPSSN 25 menunjukkan bahwa penelitian pengajuan validitas dan reliabilitas terhadap instrument kuesioner yang dilakukan untuk menjamin bahwa instrument penelitian yang digunakan tersebut akurat dan dapat dipercaya, serta dapat diandalkan apabila digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya kedua pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat menggunakan konsep gejala atau kejadian yang di ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk menggunakan suatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan *r* hitung (*correlated item-total*) dengan *r*-hitung > *r*-tabel maka pernyataan tersebut di nyatakan valid.

Uji validitas dilakukan terhadap 14 responden. Dimana terdapat 6 pernyataan. Variabel Knowledge Management sebanyak 6 item pernyataan. Hasil uji Validitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji validitas variabel knowledge management (X)

No	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1	0,611	0,532	Valid
2	X2	0,590	0,532	Valid
3	X3	0,607	0,532	Valid
4	X4	0,607	0,532	Valid
5	X5	0,753	0,532	Valid
6	X6	0,689	0,532	Valid

Sumber : Data diolah (2025).

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,532) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan dikatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas dan hanya dilakukan pengujian terhadap pernyataan yang valid. Nilai r tabel adalah 0,60 yang berarti bahwa pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila lebih besar dari 0,60

Tabel 6. Reliabilitas variabel knowledge management (X)

Cronbach's Alpha	N of Item
,710	6

Sumber : Data diolah (2025).

Pada tabel 6 pengujian hasil uji reliabilitas variable Knowledge Management dari 6 pernyataan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variable knowledge management sebesar 0,710 $>$ 0,60 maka variable knowledge management dinyatakan reliabilitas

Presepsi Responden Terhadap Variabel Knowledge management (X)

Berdasarkan indicator Knowledge Management yaitu sebagai berikut:

a. Tanggapan Responden Terhadap Process (Proses)

Tabel 7. Persepsi responden terhadap indicator process (proses) yang mendukung

No	Pernyataan	Jawaban Responden						Ket
		STS	TS	CS	S	SS	Rata-Rata	
		1	2	3	4	5		
1.	Pegawai memahami proses yang harus diikuti untuk mengakses pengetahuan yang dibutuhkan.	0	0	0	5	9	4,60	Sangat setuju
2.	Prosedur pelayanan dilakukan secara konsisten setiap kali pegawai berinteraksi.	0	0	1	7	6	4,35	Sangat setuju
Jumlah Rata-rata							4,47	Sangat setuju

Sumber : Data diolah (2025).

Berdasarkan persepsi responden mengenai indikator process (proses) yang mendukung, maka diperoleh rata-rata indeks indikator process (proses) sebesar 4,47 dimana pada indikator Process (proses) yang memberikan indeks terbesar yaitu pada Pernyataan Pegawai memahami proses yang harus diikuti untuk mengakses pengetahuan yang dibutuhkan dengan nilai 4,60 berada pada interval dari kriteria sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden 14 merasa bahwa Ketika dalam mengakses pengetahuan itu perlu adanya proses atau langkah-langkah yang harus dilakukan.

b. Tanggapan Responden Terhadap People (Orang)

Tabel 8. Persepsi responden terhadap indicator people (orang) yang mendukung

No	Pernyataan	Jawaban Responden						Ket
		STS	TS	CS	S	SS	Rata-Rata	
		1	2	3	4	5		
1.	Pegawai memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai dalam mengelola pengetahuan.	0	0	0	6	8	4,57	Sangat setuju
2.	Pegawai secara aktif berbagi pengetahuan dengan rekan kerja.	0	0	0	6	8	4,57	Sangat setuju
Jumlah Rata-rata							4,57	Sangat setuju

Sumber : Data diolah (2025).

Berdasarkan persepsi responden mengenai indikator people (orang) yang mendukung, maka diperoleh rata-rata indeks indikator people (orang) sebesar 4,57 dimana pada indikator People (orang) yang memberikan indeks terbesar yaitu pada kedua pernyataan tersebut Pegawai memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai dalam mengelola pengetahuan dan Pegawai secara aktif berbagi pengetahuan dengan rekan kerja dengan nilai yang sama 4,57 berada pada interval dari kriteria sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden 14 merasa bahwa kemampuan yang di miliki dan sharing pengetahuan dengan rekan kerja itu sangatlah penting dan memudahkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di Kantor Lurah penggoli Kota Palopo.

c. Tanggapan Responden Terhadap Technology (teknologi)

Tabel 9. Persepsi responden terhadap indicator technology (teknologi) yang mendukung

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata	Ket
		STS	TS	CS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1.	Internet merupakan sarana yang sesuai untuk mendapat dan menyebarkan informasi.	0	0	0	6	8	4,57	Sangat setuju
2.	Pegawai menggunakan internet dengan baik saat bekerja.	0	0	0	7	7	4.50	Sangat setuju
Jumlah Rata-rata							4,53	Sangat setuju

Sumber : Data diolah (2025).

Berdasarkan persepsi responden mengenai indikator technology (teknologi) yang mendukung, maka diperoleh rata-rata indeks indicator technology (teknologi) sebesar 4,53 dimana pada indikator Technology (teknologi) yang memberikan indeks terbesar yaitu pada Pernyataan Internet merupakan sarana yang sesuai untuk mendapat dan menyebarkan informasi dengan nilai 4,57 berada pada interval dari kriteria sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden 14 sangat memanfaatkan dan menggunakan internet dengan baik karena merupakan sarana yang dibutuhkan di era yang sudah modern ini.

d. Kesimpulan dari jumlah keseluruhan indicator variable Knowledge Management (X)

Tabel 10. Respon responden terhadap variable knowledge management (X)

No	Variable knowledge Management	Rata-rata skor	Ket
1	Process (Proses)	4,47	Sangat setuju
2	People (Orang)	4,57	Sangat setuju
3	Teachnologi (teknologi)	4,53	Sangat setuju
Jumlah Rata-rata		4,52	Sangat setuju

Sumber : Data diolah (2025).

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor tertinggi indicator variable Knowkedge Management yaitu dengan nilai 4,52 yang artinya sangat setuju sehingga menunjukkan bahwa semua indicator pada variable ini masuk dalam kategori setuju, dan indicator yang mendapat rataan skor tertinggi yaitu indicator People (Orang) dengan nilai 4,57

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis data, penelitian ini diketahui bahwa Penerapan Konowledge Management pada Kantor Lurah Penggoli Kecamatan Wara Utara Kota Palopo diklasifikasikan sangat baik. Kantor Lurah Penggoli Kota Palopo telah menerapkan Knowledge Management dengan sangat baik hal ini mencerminkan bahwa pegawai memahami proses kerja yang harus dilakukan untuk mengakses dan membagikan pengetahuan, memiliki kompetensi yang memadai, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dalam mendukung tugas dan tanggung jawab mereka. Temuan ini diperkuat dengan hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner valid dan layak digunakan. Dengan demikian bahwa penerapan

knowledge management di kantor lurah penggoli kota palopo berjalan dengan sangat baik dan telah di dukung secara optimal oleh proses, sumber daya manusia, dan teknologi yang ada.

Knowledge management berkaitan erat dengan pemberdayaan pegawai disuatu perusahaan atau instansi, semakin tinggi knowledge management maka semakin besar dorongan para pegawai untuk maju Bersama dengan perusahaan atau instansi. Berdasarkan hal tersebut pengembangan knowledge dalam suatu perusahaan atau instansi sangat diperlukan dalam rangka membangun perusahaan atau instansi yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi yang hendak dicapai. Dengan demikian knowledge management sangat penting untuk selalu di share pada perusahaan atau instansi sehingga menjadi pendukung agar tujuan perusahaan atau instansi tercapai.

Penelitian ini memiliki persamaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti dan Nurmianti (2022), dan Wiyanto, dkk. (2016) di mana hasil penelitiannya menemukan bahwa knowledge management diklasifikasikan sangat baik. Dari penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat terdapat persamaan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang kami teliti di mana terdapat variabel knowledge management hasil analisisnya mengenai penerapan knowledge management sudah di terapkan dengan baik atau diklasifikasikan dengan sangat baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan knowledge management sudah diterapkan dengan sangat baik pada Kantor Lurah Penggoli Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Knowledge management berkaitan erat dengan pemberdayaan pegawai disuatu perusahaan atau instansi, semakin tinggi knowledge management maka semakin besar dorongan para pegawai untuk maju Bersama dengan perusahaan atau instansi. Berdasarkan hal tersebut pengembangan knowledge dalam suatu perusahaan atau instansi sangat diperlukan dalam rangka membangun perusahaan atau instansi yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi yang hendak dicapai. Dengan demikian knowledge management sangat penting untuk selalu di share pada perusahaan atau instansi sehingga menjadi pendukung agar tujuan perusahaan atau instansi tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti, N. A., & Nurmianti, E. (2022). Analisis penerapan knowledge management system (KMS) pada PT. Humala giat mandiri. Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 13(1), 29-32.
- Setiarso, B. (2003). Penerapan knowledge management di organisasi. Diambil pada tanggal, 17.
- Wibisono, R. P. (2018). Analisis Penerapan Knowledge Management pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 6(2).
- Yunizha. 2024. Knowledge Management: Pengertian, Teori, dan manfaatnya Bagi Perusahaan. Diakses pada 10 juli 2025 melalui [http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2011-2-00971 SI%20Bab1001.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2011-2-00971%20Bab1001.pdf)
- Irene, R. S. 2022. Apa itu Knowledge Management? Ini Definisi, Manfaat, hingga Penerapannya. Diakses pada 10 juli 2025 melalui <https://www.cermati.com/artikel/knowledge-management>
- Wiyanto, W., Rusilowati, U., & Supratikta, H. (2016). Analisis penerapan manajemen pengetahuan dan pengetahuan berbasis strategi untuk menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan (studi kasus pada SMK YPUI Parung). In Konferensi Nasional Riset Manajemen X. PPM School of Management.